



**Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
(RAKB)
Tahun 2023 - 2027**

PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967

Jl. Wolter Monginsidi No. 63, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

LAPORAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Tahun 2023 - 2027

PT. ASURANSI UMUM BUMIPUTERA MUDA 1967

Jl. Wolter Monginsidi No. 63, Kebayoran Baru

Jakarta Selatan

Jakarta, 30 November 2022



Y. Ronny Agandhi
Direktur Keuangan

Wasinthon. P. Sihombing
Komisaris Utama

DAFTAR ISI

Profil Perusahaan	
A : Ringkasan Eksekutif	
A.1 : Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	
A.2 : Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan.....	
A.3 : Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	
A.4 : Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	
A.5 : Alokasi Sumber Daya (dana, manusia dan mitra kerjasama) untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan.....	
A.6 : Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan.....	
B : Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	
B.1 : Rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	
B.2 : Keterlibatan Pihak yang menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	
C : Faktor Penentu Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	
D : Prioritas dan Uraian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	
E : Tindaklanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	

Profil Perusahaan

PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (selanjutnya disebut BUMIDA) didirikan atas ide pengurus AJB Bumiputera 1912 sebagai induk perusahaan, sesuai dengan Akte No. 7 tanggal 8 Desember 1967 dari Notaris Raden Soerojo Wongsowidjojo, SH yang berkedudukan di Jakarta dan diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 20 Februari 1970.

BUMIDA memperoleh ijin operasional dari Direktorat Lembaga Keuangan, Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, Departemen Keuangan Republik Indonesia melalui surat No. KEP. 350/DJM/111.3/7/ 1973 tanggal 24 Juli 1973 dan diperpanjang sesuai Keputusan Menteri Keuangan Tahun 1986.

Adapun PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Unit Syariah (Bumida Syariah) secara resmi beroperasi sejak 1 April 2004, berdasarkan Surat Izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : Kep-075/KM.6/2004 tanggal 19 Februari 2004.

Visi :

“Menjadi Perusahaan Asuransi Umum yang Memberikan Nilai Lebih bagi Stakeholder“

Misi :

Menghasilkan bisnis berkualitas dengan :

- Menciptakan SDM yang unggul
- Mengintegrasikan sistem dan teknologi informasi
- Melakukan Inovasi terus-menerus
- Mengembangkan jaringan layanan yang luas
- Mengoptimalkan BUMIPUTERA group

Falsafah & Nilai Dasar :

- | | |
|----------------|--------------------|
| a. Idealisme | d. Menguntungkan |
| b. Berkualitas | e. Profesionalisme |
| c. Dipercaya | f. Kebersamaan |

Budaya Perusahaan :

- Bertanggung Jawab dan Berintegritas
- Ulet dan Pantang Menyerah
- Menghargai Nasabah
- Inovatif dan Aktif
- Disiplin dan Taat Prosedur
- Amanah dan Tidak Ingkar Janji
- Kebanggaan dan Kebersamaan
- Orientasi pada Target dan Waktu
- Efektif dan Efisien

Susunan Pemegang Saham :

AJB Bumiputera 1912
147.450 lembar saham (99,97%)

PT. Wisma Bumiputera
50 lembar saham (0,03%)

Susunan Dewan Komisaris & Direksi :

Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen)	: Wasinthon P. Sihombing
Komisaris Independen	: Wirzon Sjofoyan
Komisaris	: Suliadi
Direktur Utama *)	: Ramli Forez (Dalam Proses Fit & Proper Test)
Direktur Pemasaran *)	:
Direktur Teknik	: Mokhammad Nasyubun
Direktur Keuangan	: Y. Ronny Agandhi

Dewan Pengawas Syariah :

Berdasarkan surat rekomendasi Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. U-167/DSN-MUI/IX/2003, susunan Dewan Pengawas Syariah Bumida Syariah, sebagai berikut :

Ketua DPS	: DR. KH. Surahman Hidayat, MA.
Anggota DPS	: -

Dukungan Reasuransi :

- PT. Reasuransi Nasional Indonesia (NASRE)
- PT. Tugu Reasuransi Indonesia (TUGURE)
- PT. Reasuransi Indonesia Utama (IndonesiaRE)
- PT. Maskapai Reasuransi Indonesia (MAREIN)
- PT. Reasuransi Syariah Indonesia (REINDO SYARIAH)
- PT. Reasuransi Nasional Indonesia - Unit Syariah (NASRE SYARIAH)
- PT. Maskapai Reasuransi Indonesia - Unit Syariah (MAREIN SYARIAH)
- Lain-lain

A. Ringkasan Eksekutif

Laporan Berkelanjutan 2023-2027 disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Lampiran II tentang Penerapan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Makna keberlanjutan bagi PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 adalah komitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha dengan tanggung jawab terhadap nasabah, karyawan, pemegang saham, lingkungan, serta memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi masyarakat luas.

A.1 Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

- *Pada RAKB Tahun 2020, perusahaan telah melakukan sosialisasi Rencana Aksi yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan kepada Pengurus dan Karyawan tingkat manajerial kantor pusat dan kantor cabang.*
- *Perusahaan juga telah melakukan penyesuaian organisasi dengan pemberdayaan fungsi kerja yang sudah ada untuk implementasi program yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.*
- *Perusahaan juga telah menyalurkan dana sosial kepada yayasan dan masyarakat sekitar lingkungan perusahaan.*
- *Pada periode s/d Oktober 2022, penjualan produk asuransi limbah mencapai Rp. 4,003 Miliar.*
- *Perusahaan belum memiliki penempatan investasi Index SRI KEHATI pada tahun 2022.*

A.2 Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Visi Berkelanjutan :

“Menjadi Perusahaan Asuransi Umum Pilihan yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan”

Misi Berkelanjutan :

1. Menciptakan dan mengembangkan produk asuransi umum yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.
2. Meningkatkan portofolio investasi pada kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.
3. Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.

A.3 Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2023-2027, menjadi perusahaan asuransi nasional yang mampu berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, yang dilaksanakan melalui strategi utama, yaitu :

- Pengembangan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.
- Peningkatan portofolio investasi pada kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.
- Pengembangan sumber daya perusahaan.
- Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- Penyesuaian organisasi dengan pemberdayaan fungsi kerja yang sudah ada untuk implementasi program yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.

A.4 Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Rencana 5 (lima) tahun

PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 telah menetapkan beberapa program prioritas yang dilaksanakan pada Tahun 2023-2027 dalam penerapan Rencana Aksi yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.

Kegiatan dalam bentuk program prioritas tersebut merupakan upaya perusahaan dalam mewujudkan tercapainya aksi yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan dengan uraian, sebagai berikut :

No.	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1.	2023	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang dapat mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan • Peningkatan portofolio investasi pada usaha berwawasan lingkungan, yaitu melalui pembelian Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam benchmarking, yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti Obligasi Perusahaan yang berwawasan lingkungan • Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan • Implementasi lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office) 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya penambahan 1 (satu) produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang dapat mendorong keberlangsungan ekonomi • Portofolio investasi pada kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan mengalami peningkatan • Dana CSR yang disalurkan meningkat • Telah diimplementasikan faktor lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office), seperti efisiensi kertas
2.	2024	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang dapat mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan • Peningkatan portofolio investasi pada usaha berwawasan lingkungan, yaitu melalui pembelian Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya penambahan 1 (satu) produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang dapat mendorong keberlangsungan ekonomi • Portofolio investasi pada kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan mengalami peningkatan

		<p>benchmarking, yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti index SRI KEHATI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan • Implementasi lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office) 	<ul style="list-style-type: none"> • Dana CSR yang disalurkan meningkat • Telah diimplementasikan faktor lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office), seperti efisiensi kertas
3.	2025	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang telah ada saat ini, yang dapat mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan • Peningkatan portofolio investasi pada usaha berwawasan lingkungan, yaitu melalui pembelian Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam benchmarking, yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti index SRI KEHATI • Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan • Implementasi lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office) 	<ul style="list-style-type: none"> • Premi produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan mengalami peningkatan dibanding tahun lalu • Portofolio investasi pada kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan meningkat • Dana CSR yang disalurkan mengalami peningkatan • Telah diimplementasikan faktor lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office), seperti efisiensi penggunaan kertas
4.	2026	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang telah ada saat ini, yang dapat mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan • • Peningkatan portofolio investasi pada usaha berwawasan lingkungan, yaitu 	<ul style="list-style-type: none"> • Premi produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan mengalami peningkatan dibanding tahun lalu • Portofolio investasi pada kegiatan usaha yang

		<p>melalui pembelian Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam benchmarking, yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti index SRI KEHATI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan • Implementasi lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office) 	<p>berwawasan lingkungan meningkat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dana CSR yang disalurkan mengalami peningkatan • Telah diimplementasikan faktor lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office), seperti efisiensi penggunaan kertas
5.	2027	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang telah ada saat ini, yang dapat mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan • Peningkatan portofolio investasi pada usaha berwawasan lingkungan, yaitu melalui pembelian Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam benchmarking, yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti index SRI KEHATI • Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan • Implementasi lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office) 	<ul style="list-style-type: none"> • Premi produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan mengalami peningkatan dibanding tahun lalu • Portofolio investasi pada kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan meningkat • Dana CSR yang disalurkan mengalami peningkatan • Telah diimplementasikan faktor lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office), seperti efisiensi penggunaan kertas

Rencana 1 (satu) Tahun

RAKB 2023			
Target Kegiatan Prioritas : Optimalisasi penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang telah ada saat ini, yang dapat mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan, yaitu asuransi gagal panen, asuransi sapi, asuransi limbah, dan asuransi mikro.			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Jan - Des	Mengoptimalkan penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang telah ada saat ini	Mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan	Adanya peningkatan premi yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan dibanding tahun sebelumnya
RAKB 2023			
Target Kegiatan Prioritas : Peningkatan portofolio investasi pada usaha berwawasan lingkungan, yaitu melalui pembelian Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam benchmarking, yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti index SRI KEHATI			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Jan - Des	Melakukan Penambahan Aset Investasi dengan Pembelian 1 (satu) Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam benchmarking, yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti index SRI KEHATI	Mensupport pemerintah dalam Pembangunan Berkelanjutan	Penambahan Aset Investasi dengan Pembelian 1 (satu) Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam benchmarking, yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti index SRI KEHATI
RAKB 2023			
Target Kegiatan Prioritas : Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Jan-Des	Menyalurkan dana sosial kepada yayasan dan masyarakat sekitar lingkungan perusahaan	Membantu keberlangsungan ekonomi dan membantu korban bencana	Dana CSR telah tersalurkan sebesar 100% dari anggaran
RAKB 2023			
Target Kegiatan Prioritas : Implementasi lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office)			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Jan-Des	Melakukan Implementasi lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office)	Menciptakan lingkungan hidup yang bersih dan sehat	Telah diimplementasikan faktor lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office), seperti efisiensi penggunaan kertas

A.5 Alokasi Sumber Daya (dana, manusia dan mitra kerjasama) untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan

PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 menugaskan unit kerja Sekretariat Perusahaan untuk implementasi program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan yang dibantu seluruh divisi, termasuk Unit Kerja Kepatuhan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 200 Juta.

A.6 Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggungjawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

Pihak yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan :

No.	Nama	Jabatan	Tugas & Wewenang
1.	Direktur Utama	Direksi	Penanggungjawab utama pelaksanaan Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan
2.	Direktur Keuangan	Direksi	Penanggungjawab operasional pelaksanaan Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan
3.	Sekretariat Perusahaan	Sekretaris Perusahaan	Koordinator pelaksanaan Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan (Konvensional)
4.	Divisi Pemasaran	Kepala Divisi Pemasaran	Berkoordinasi dengan Komite Pengembangan Produk untuk Membuat dan mengembangkan produk asuransi umum yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan
5.	Divisi Teknik	Kepala Divisi Teknik	Mendukung proses underwriting dalam pelaksanaan Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan (Konvensional)
6.	Divisi Keuangan	Kepala Divisi Keuangan	Menempatkan dan meningkatkan portofolio investasi sesuai Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan
7.	Divisi SDML	Kepala Divisi SDML	Melakukan peningkatan kompetensi karyawan yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan
8.	Divisi Teknologi Informasi	Kepala Divisi TI	Membuat dan mengembangkan aplikasi yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan
9.	Divisi Syariah	Kepala Divisi Syariah	Koordinator pelaksanaan Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan (Unit Usaha Syariah)

10.	Unit Kerja Kepatuhan	Advisor Senior Bidang Kepatuhan	Monitoring pelaksanaan Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan
11.	Kantor Cabang	Kepala Cabang	Melaksanakan Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan

B. Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

B.1 Rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Penyusunan RAKB 2023-2027 berpedoman pada Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah yang berkaitan dengan usaha perasuransian di Indonesia, serta data internal perusahaan, yaitu :

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian
- POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
- Rencana Bisnis PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967

B.2 Keterlibatan Pihak yang menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

No.	Nama	Jabatan
1.	Y. Ronny Agandhi	Direktur Keuangan
2.	Radiktya Dwi Putra	Sekretaris Perusahaan
3.	Harry Susanto	Kadiv. Keuangan
4.	Bayu Dwi Putranto	Kabag. Humas & Litbang
5.	Yogi Kustandi Yusuf	Kabag. Pemasaran
6.	Ade Solahudin	Kabag. Accounting, Perpajakan & IT

C. Faktor Penentu Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Faktor internal dan eksternal yang mendukung penetapan tujuan serta prioritas yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan, yaitu :

1. Rencana strategis bisnis yang telah ada;

Dalam menjalankan usahanya, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 merujuk kepada Anggaran Dasar Perseroan dan Visi serta Misi perusahaan yang sudah ditetapkan.

Dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi tersebut, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 telah menyusun rencana strategis bisnis, sebagai berikut :

- a. Rencana dan Langkah–Langkah Strategis yang Akan Ditempuh oleh Perusahaan dalam 1 (satu) tahun :
- 1) **Penetrasi Pasar, melalui Pembukaan Layanan Pemasaran, Optimalisasi Channel Broker dan penjualan Produk baru Asuransi Umum Syariah :**
 - a) Membuka 13 (tiga belas) Kantor Layanan Pemasaran (KLP) sehingga total KLP s.d Tahun 2023 sebanyak 40 KLP.
 - b) Pembentukan Deputy Agency (DA) sebanyak 33 DA
 - c) Menambah jumlah broker yang dikunjungi dari 100 broker di tahun 2022 menjadi 157 broker di tahun 2023.
 - d) Pembukaan 4 Kantor Cabang Broker (Jakarta, Jogjakarta, Surabaya, Batam)
 - e) Meningkatkan Status 7 Kantor Operasional Syariah :
 - i. 2 Kantor Cabang Madya menjadi Kantor Cabang Utama
 - ii. 1 Kantor Cabang Muda menjadi Kantor Cabang Madya
 - iii. Kantor Layanan Syariah menjadi Kantor Cabang Muda
 - f) Menambah Kerjasama Baru dengan :
 - i. 6 Bank Syariah dan 5 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)
 - ii. 20 Perusahaan Penyelenggara Ibadah Umroh (PPIU)
 - iii. 30 Lembaga Pendidikan
 - iv. 10 Koperasi Syariah
 - v. 3 Broker / Agency

 - 2) **Peningkatan Kuantitas dan Pemberdayaan Mitra Kerja :**
 - a) Menambah 515 Mitra Kerja melalui program Gerakan Kebangkitan Total (GERBANGTOL) menjadi 2.227 mitra kerja di tahun 2023 (tahun 2022 sebanyak 1.712)
 - b) Menambah Jumlah Mitra Kerja (LA Broker) sebanyak minimal 37 orang mitra kerja (tahun 2022 sebanyak 15)
 - c) Menambah 222 Mitra Kerja syariah menjadi 630 mitra kerja syariah (tahun 2022 sebanyak 378)

 - d) Meningkatkan kompetensi mitra kerja melalui :
 - i. Jumat Pintar, Diklat Product Knowledge & Pengetahuan Aspek Teknis Penutupan, Upgrading Fungsi & Peranan Supervisor, Sosialisasi Silabus & Juklak Keagenan, Evaluasi rutin minimal 1x sebulan.
 - ii. Ikut serta dalam Kompetisi Award Mitra Kerja yang diselenggarakan AAUI, & Apresiasi Mitra Kerja Berprestasi 1x setahun.

 - 3) **Dynamic Prudent Underwriting and Claim Handling improvement :**
 - a) Menambah 1 (satu) backup Asuransi Jiwa untuk penutupan Natural Death.
 - b) Menjaga ratio surplus underwriting minimal 34% of premi gross dengan memperhatikan komposisi produksi Class of Business (COB).
 - c) Fleksibilitas askseptasi produk prioritas yang memiliki rasio klaim dibawah 30%.
 - d) Melakukan selektifitas bisnis untuk menjaga ratio klaim maksimal 30%.
 - e) Menambah kerjasama dengan Broker Reasuransi untuk memaksimalkan back up facultative dari 12 Broker RE menjadi 18 Broker RE.
 - f) Meningkatkan kemampuan Kasie dan Staff Teknik melalui in house training baik di kantor pusat dan cabang, minimal 1 (satu) x sebulan .
 - g) Mendapatkan konfirmasi Laporan Kerugian Pasti (LKP) dari reasuransi maksimal 90 (Sembilan puluh) hari sejak LKP dikirimkan untuk nilai LKP dibawah 300 (tiga ratus) Juta.

- 4) **Peningkatan Otomatisasi Proses, Sistem Administrasi dan Alur Kerja :**
- Meningkatkan utilitas sistem TI dalam pembuatan laporan kinerja, seperti perhitungan remunerasi Mitra Kerja maksimal Triwulan I
 - Melanjutkan pengembangan aplikasi untuk Mitra Kerja, Pengembangan Digital Marketing, dan Klaim Mantle maksimal Triwulan I
 - Mengimplementasikan mobile Aps untuk Human Resources Information System (HRIS) karyawan sekitar akhir Semester I
 - Mengembangkan Aplikasi Supporting IFRS 17 (Care Tech)

5) **Optimalisasi hasil Investasi Perusahaan melalui Instrumen Investasi berisiko rendah dan menengah :**

- a) Penempatan pada Instrumen Investasi dengan komposisi :

Instrumen Investasi	Konvensional	Syariah
Reksadana	47%	31%
Obligasi	44%	38%
Deposito	6%	28%
Lainnya	3%	3%

- Melakukan switching portofolio investasi untuk menjaga Hasil Investasi minimal 6%.
- Melakukan evaluasi atas penempatan Deposito Kerjasama minimal 3 (tiga) bulan sekali.

6) **Peningkatan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia :**

- Mengikutsertakan karyawan dalam kegiatan seminar dan sertifikasi profesi dengan maksimal 100% anggaran
- Melakukan analisis dan evaluasi beban kerja karyawan dengan pendekatan observasi, angket atau metode lainnya dengan menjaga keseimbangan beban & tanggung jawab berbanding kompensasi & benefit minimal 1 x setahun
- Menambah jumlah karyawan yang memiliki sertifikat gelar lini bisnis asuransi property, kendaraan bermotor dan liability minimal 1 orang per lini bisnis
- Menambah 10 orang Tenaga Ahli AAAIK

7) **Penguatan Good Corporate Governance, Risk, and Compliance (GRC) :**

- Melakukan sosialisasi regulasi internal dan eksternal maksimal 14 hari kerja setelah regulasi terbit
- Menegakkan reward dan punishment sesuai dengan regulasi yang berlaku
- Melakukan penyampaian pemenuhan kewajiban pelaporan kepada regulator sesuai batas waktu yang telah ditetapkan

8) **Efisiensi dan Efektivitas Biaya Operasional**

Gerakan Efisiensi dan Efektivitas Total (GETOL) melalui :

- Memaksimalkan Digitalisasi Kerja (Paper Less).
- Memaksimalkan penggunaan Polis Digital untuk segmen retail.
- Mengimplementasikan mekanisme penggunaan dari telepon Fix Line ke aplikasi WhatsApp.
- Melakukan reorganisasi (penggabungan / penutupan) Kantor Cabang yang memiliki Kinerja yang tidak optimal maksimal Semester 1 (satu).

9) Persiapan penerapan IFRS (International Financial Reporting Standards) 17 atau PSAK 74 “Kontrak Asuransi” :

- a) Pembentukan Tim Kerja penerapan IFRS 17 pada Triwulan I
- b) Penunjukan Konsultan untuk memberikan inhouse training pengembangan sistem IFRS 17 secara komprehensif maksimal semester I

10) Persiapan Spin Off Unit Usaha Syariah menjadi PT Bumida Syariah :

- a) Pendirian PT ke Kemenkumham dan legalitas lainnya (Triwulan I 2023)
- b) Setoran Modal 100 Milyar dan penyampaian dokumen permohonan ijin usaha dan persetujuan pihak utama kepada OJK (Triwulan II 2023)

b. Rencana dan Langkah–Langkah Strategis Jangka Menengah Periode 3 (Tiga) Tahun

Pada periode 3 (tiga) tahun mendatang, akan menggunakan fase implementasi dari *system* atau infrastruktur organisasi (perangkat bisnis) dari konsep yang telah dibangun.

Selain itu, Manajemen tetap berupaya untuk mencapai target profit perusahaan, pemenuhan ketentuan rasio keuangan diatas regulasi dan perbaikan sistem kerja berbasis risiko. Proses Pemisahan Unit Syariah (Spin Off) juga akan menjadi bagian concern manajemen sesuai rencana kerja yang telah dibuat.

c. Rencana dan Langkah–Langkah Strategis Jangka Panjang Periode 5 (Lima) Tahun

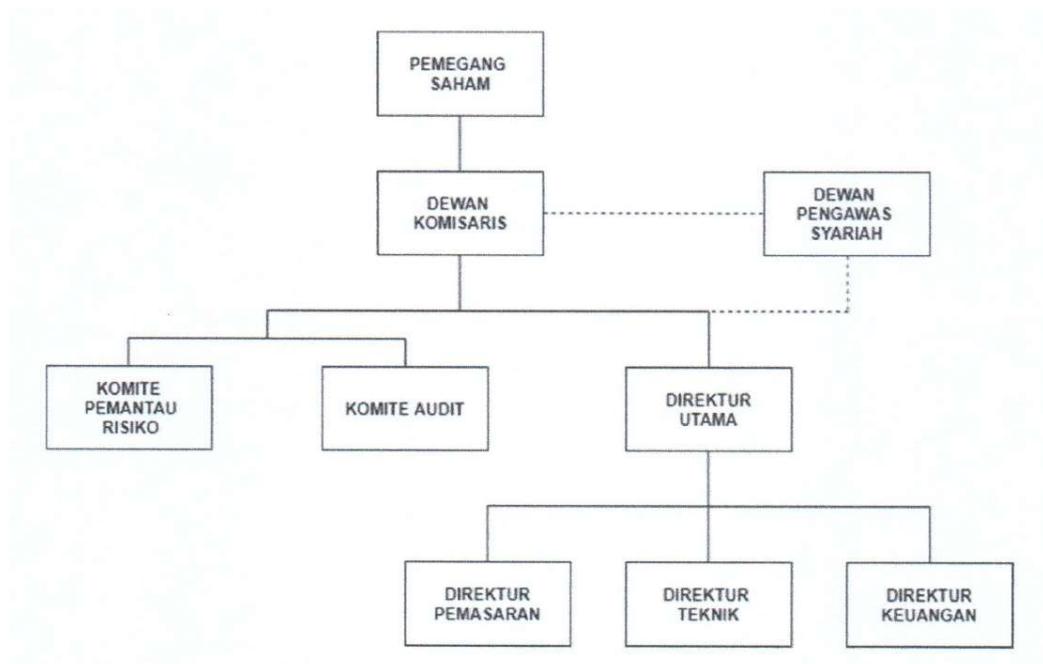
Pada periode jangka panjang, akan menggunakan fase *Quality Enhancement*, yaitu fase penyesuaian dalam rangka perbaikan kualitas kinerja bisnis secara optimal, baik secara *system* maupun implementasinya yang diyakini telah sesuai dengan kebutuhan pengembangan skala bisnis agar kemampuan perusahaan dalam melakukan penetrasi dan ekstensifikasi pasar dapat berkelanjutan.

Rencana Bisnis Strategis tersebut selaras dan berkesesuaian dengan komitmen Manajemen untuk mendukung Rencana Aksi yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan, antara lain :

- 1) Peningkatan Profit Perusahaan melalui Optimalisasi penjualan produk asuransi umum yang mendukung program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan yang mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan.
- 2) Optimalisasi Pengelolaan Dana dan Investasi melalui peningkatan portofolio investasi pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan.
- 3) Peningkatan Produktivitas, Kompetensi dan Remunerasi Karyawan yang mendorong peningkatan kapasitas karyawan yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.

2. Kapasitas organisasi yang dimiliki sekarang;

Struktur Organisasi dan Susunan Pengurus :



Dalam upaya mencapai Visi dan Misi, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 senantiasa melakukan penyesuaian struktur organisasi yang berdasarkan kepada kebutuhan arah dan pengembangan bisnis yang dilakukan.

Berdasarkan *update* Risalah Keputusan Para Pemegang Saham (Sirkuler) sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967, susunan Pengurus adalah, sebagai berikut :

DAFTAR NAMA PENGURUS PT ASURANSI UMUM BUMIPUTERA MUDA 1967	
Jabatan	Nama
Komisaris Independen (merangkap Komisaris Utama)	Wasinthon P. Sihombing
Komisaris Independen	Wirzon Sjofyan
Komisaris	Suliadi
Ketua Dewan Pengawas Syariah	KH DR. Surahman Hidayat, MA
Anggota Dewan Pengawas Syariah	-
Direktur Utama*	Ramli Forez
Direktur Pemasaran	
Direktur Teknik	Mokhammad Nasyubun
Direktur Keuangan	Y. Ronny Agandhi

Ket: *dalam proses Fit & Proper Test OJK

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, masing-masing Direksi membawahi dan mensupervisi Divisi terkait yang dipimpin oleh Kepala Divisi (Kadiv) atau Pejabat setingkat Kepala Divisi. Adapun Kepala Divisi/ Pejabat Setingkat Kepala Divisi adalah, sebagai berikut :

DAFTAR NAMA KADIV/ PEJABAT SETINGKAT KADIV PT ASURANSI UMUM BUMIPUTERA MUDA 1967	
Jabatan	Nama
Sekretaris Perusahaan	Radiktya Dwi Putra
Kadiv Pemasaran	Ade Fajar Amalludin
Kadiv Teknik	S. Raviana Marpaung
Kadiv Keuangan	Harry Susanto
Aktuaris	Anto Wijaya Hasibuan
Kadiv Teknologi & Informasi	Burhan Fitroni
Kadiv Pengendalian Internal	Wawan Ari Wibowo
Kadiv Sumber Daya Manusia & Logistik	Mispan
Kadiv Syariah	Suriyo Thasrun
Kadiv Broker	Supriyanto
Kadiv Kepatuhan & Manajemen Risiko	Yoha Mendra
PMO Spin Off Syariah	Edwin Hendrasto
Senior Advisor Kepetuhan	Arif Anggoro

Sumber Daya Manusia :

Upaya untuk mencapai Visi dan Misi PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 dilakukan dengan melakukan pengelolaan *human capital*. Setiap karyawan menjadi aset berharga perusahaan yang secara berkelanjutan perlu ditingkatkan kapasitas, kompetensi dan sikap kerja, serta profesionalisme untuk menumbuhkan kebanggaan dan rasa memiliki yang tinggi terhadap perusahaan.

a. Jumlah dan Komposisi Karyawan

- Jumlah dan Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Karyawan
		Oktober 2022
1	D1	1
2	D2	1
3	D3	19
4	SMA	26
5	S1	385
6	S2	29
	Total	461

● Jumlah dan Komposisi Karyawan berdasarkan Status Karyawan

NO	NAMA	JUMLAH KARYAWAN		GROWTH (%)
		Oct-22	Oct-21	
1	KARYAWAN TETAP	355	358	-0.8%
2	KARYAWAN KONTRAK	105	77	36.4%
SUBTOTAL		460	435	5.7%
3	TENAGA KONSULTAN	1	1	0.0%
4	TENAGA PKWT	1	1	0.0%
5	TENAGA MAGANG	0	0	0.0%
SUBTOTAL		2	2	0.0%
TOTAL		462	437	5.7%

b. Pengembangan Sumber Daya Manusia

PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 melakukan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia berupa peningkatan kompetensi melalui pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan sesuai *Training Need Analysis* (TNA).

Berikut terlampir rencana pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan :

No	Materi/Topik	Calon Peserta	Waktu Pelatihan
1	Seminar/Workshop/Training berskala Nasional (Poin untuk CRGP)	Direksi dan Dewan Komisaris	Januari s.d Desember
2	Company strategic Planning	Direksi	September - November
3	Innovation strategy	Direksi	September
4	Working Capital Management	Direksi	Desember
5	Seminar Revitalisasi Corporate University: Perubahan Untuk Pertumbuhan Organisasi yang Berkelanjutan	Direksi	Februari
6	Basic Insurance	Karyawan	Januari s.d Desember
7	Intermediate Insurance	Karyawan	Januari s.d Desember
8	Product knowledge asuransi kerugian bisnis prioritas	Karyawan	Januari s.d Desember
9	Subyek Ujian Aktuaris	Karyawan	Maret, Juli, November
10	Tutorial Subyek Ujian CGI, AAIAK dan AAIAK	Karyawan	Januari s.d Desember
11	Pendidikan berkelanjutan - Proses Bisnis Perusahaan	Karyawan	Januari s.d Desember
12	Ujian Profesi underwriter Spesialis	Karyawan	Januari s.d Desember
13	Diklat orientasi karyawan	Karyawan	Maret
14	Diklat managerial Basic	Karyawan	April
15	CRMO, CRMP	Karyawan	Januari s.d Desember
16	Diklat pemantapan peran Kasie Pemasaran	Karyawan	Maret - April
17	Diklat Leadership	Karyawan	Februari-Maret
18	Diklat pemantapan peran Kasie keuangan dan Teknik	Karyawan	Juli - Agustus
19	Diklat Underwriting	Karyawan	Maret – April

20	Training People management	Karyawan	Maret
21	Coffee Morning	Karyawan	Maret - Juni - September- November
22	Sertifikasi ke-SDM-an (CHRP - BNSP)	Karyawan	Maret - Oktober
23	Paradigma Audit sebagai evaluator, konsultan & katalisator	Karyawan	Februari
24	kursus Information System Security Protection knowledge	Karyawan	Juni – Juli
25	Kursus Pengadministrasian Infrastruktur E-Government	Karyawan	Juni – Juli
26	Kursus Programming (Visual studio, Crystal report, C#, dll)	Karyawan	Juni – Juli
27	Kursus Perpajakan (Brevet A /B)	Karyawan	Maret-September
28	Perhitungan RBC	Karyawan	Mei
29	Manajemen Keuangan	Karyawan	Maret
30	Sertifikasi atau licensi investasi (WMI, WPPE, WPEE)	Karyawan	Maret
31	Akuntansi lanjutan dan penganggaran	Karyawan	Juni
32	Reasuransi	Karyawan	Juli
33	Bedah polis asuransi	Karyawan	September
34	Seminar/Workshop/Training berskala Nasional (Poin untuk CRMP)	Karyawan	Januari s.d Desember
35	Audit Investigatif atas Kecurangan (Fraud) dan anti pencucian uang	Karyawan	April
36	Psikologi & Komunikasi dalam audit	Karyawan	April
37	Risk Based Internal Auditing	Karyawan	Agustus
38	Professional secretary	Karyawan	Mei
39	Diklat pendidikan Kepala KP dan PIC Syariah	Karyawan	April

Jaringan Kantor Layanan :

NO	KANTOR CABANG	NO	KANTOR CABANG
1	KEBAYORAN	30	PAPUA
2	ROXY	31	P. SIANTAR
3	RAWAMANGUN	32	PURWOKERTO
4	SUDIRMAN	33	KEDIRI
5	BANDUNG	34	KUPANG
6	SEMARANG	35	PONTIANAK
7	YOGYAKARTA	36	SOLO
8	SURABAYA	37	BENGKULU
9	DENPASAR	38	DUMAI
10	PALEMBANG	39	PALU
11	PEKANBARU	40	KELAPA GADING
12	MEDAN	41	SYARIAH BANDUNG
13	MAKASSAR	42	SYARIAH JAKARTA II

14	MANADO	43	SYARIAH SURABAYA
15	SAMARINDA	44	SYARIAH BEKASI
16	BOGOR	45	SYARIAH ACEH
17	MALANG	46	SYR. YOGYAKARTA
18	CIREBON	47	SYARIAH PADANG
19	PADANG	48	SYARIAH JAKARTA I
20	BD. LAMPUNG	49	SYARIAH BANTEN
21	BEKASI	50	SYARIAH MAKASSAR
22	TANGERANG	51	SYARIAH SAMARINDA
23	SERANG	52	SYARIAH SEMARANG
24	JAMBI	53	SYARIAH PEKANBARU
25	BANGKA	54	SYARIAH MATARAM
26	BATAM		
27	MATARAM		
28	BANJARMASIN		
29	KENDARI		

Kantor Cabang diklasifikasi jenis kantor menurut target pencapaian produksi, sebagai berikut :

NO	JENIS KANTOR	JUMLAH PER 30 NOVEMBER 2022
1	Kantor Cabang Utama	10
2	Kantor Cabang Madya	17
3	Kantor Cabang Muda	13
4	Kantor Cabang Syariah	14
	Total Jumlah Kantor	54

3. Kondisi keuangan dan kapasitas teknis yang dimiliki sekarang;

Kondisi Keuangan (Konvensional) per oktober 2022:

INDIKATOR	TARGET 1 TH (A)	TARGET 2022 (B)	REAL 2022 (C)	RASIO (C/B)	RASIO (C/A)	REAL 2021 (D)	GROWTH (C-D)/D
1. Produksi	390.000.000.000	334.380.959.004	285.750.612.776	85,46%	73,27%	251.211.226.981	13,75%
2. Hasil Underwriting	118.800.000.000	98.414.240.264	115.279.431.533	117,14%	97,04%	86.688.372.276	32,98%
Rasio (2/1)	30,46%	29,43%	40,34%			34,51%	
3. Biaya Operasional	115.750.000.000	95.061.478.947	104.649.139.223	110,09%	90,41%	85.685.534.478	22,13%
Rasio (3/1)	29,68%	28,43%	36,62%			34,11%	
4. Hasil Oprs (2-3)	3.050.000.000	3.352.761.317	10.630.292.311	317,06%		1.002.837.798	
5. Hasil Investasi	24.500.000.000	19.700.000.000	19.174.998.682	97,34%	78,27%	16.952.247.032	13,11%
6. Hasil (Beban) Lain	-10.050.000.000	-8.703.333.333	-6.370.770.464	73,20%		-1.906.012.204	
7. Gross Profit (4+5+6)	17.500.000.000	14.349.427.984	23.434.520.529	163,31%	133,91%	16.049.072.626	46,02%

Kondisi Keuangan (Unit Usaha Syariah) per oktober 2022:

INDIKATOR	TARGET 1 TH (A)	TARGET 2022 (B)	REAL 2022 (C)	RASIO (C/B)	RASIO (C/A)	REAL 2021 (D)	GROWTH (C-D)/D
1. Produksi	57.000.000.000	48.462.000.000	51.731.517.499	106,75%	90,76%	35.259.000.551	46,72%
2. Hasil Underwriting	19.750.000.000	16.702.893.441	14.738.806.358	88,24%	74,63%	10.447.372.487	41,08%
Rasio (2/1)	34,65%	34,47%	28,49%			29,63%	
3. Biaya Operasional	17.900.000.000	14.962.947.231	14.562.797.788	97,33%	81,36%	12.105.103.562	20,30%
Rasio (3/1)	31,40%	30,88%	28,15%			34,33%	
4. Hasil Oprs (2-3)	1.850.000.000	1.739.946.211	176.008.570	10,12%	-90,49%	-1.657.731.075	110,62%
5. Hasil Investasi	3.000.000.000	2.487.140.417	2.380.893.825	95,73%	79,36%	2.147.298.431	10,88%
6. Hasil (Beban) Lain	150.000.000	235.515.978	-81.126.892	-34,45%	-154,08%	-180.260.423	54,99%
7. Gross Profit (4+5+6)	5.000.000.000	4.462.602.606	2.475.775.502	55,48%	49,52%	309.306.932	700,43%

Kapasitas Teknis

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 terus melakukan upaya untuk meningkatkan kapasitas teknis terutama pada infrastruktur teknologi untuk menunjang aktivitas operasional dan pengembangan bisnis ke depan.

Peningkatan kapasitas teknis teknologi, diantaranya :

- Pengembangan aplikasi B2B (Business to Business) untuk mensupport kerjasama dengan pihak ketiga dan customer
- Pengembangan SMS Gateway
- Pengembangan Mobile Apps
- Update Aplikasi Core System
- Storage data melalui OwnCloud
- Sistem Disaster Recovery Center (DRC) untuk memitigasi risiko kerusakan Server Utama

4. Kerjasama dengan pihak eksternal;

PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 telah membangun kerjasama dengan beberapa pihak eksternal yang berkaitan dengan isu ekonomi berkelanjutan, sosial dan lingkungan hidup. Beberapa pihak eksternal tersebut, diantara :

- Dalam menempatkan investasi yang mendukung program yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, Perusahaan bekerjasama dengan beberapa sekuritas untuk melakukan pembelian beberapa Obligasi Infrastruktur yang mendukung pembangunan berkelanjutan, antara lain PT Bahana Sekuritas, PT Mega Capital Sekuritas, PT Danareksa Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas.
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 juga bekerjasama dengan Perusahaan Aset Manajemen yaitu PT Insight Investment untuk menempatkan dana dalam bentuk reksadana yang memiliki underlying saham yang masuk dalam indeks SRI-KEHATI (Sustainable and Responsible Investment - Keanekaragaman Hayati).
- Dalam menyalurkan dana CSR, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 bekerjasama dengan beberapa lembaga sosial, Yayasan, Lembaga pengelola Zakat,

atau langsung diberikan kepada korban bencana alam yang penyalurannya dibantu oleh salah satu organisasi binaan perusahaan, yaitu RBC (Riders BUMIDA Community) sebagai wadah organisasi bagi karyawan yang hobi berkendara.

5. Strategi komunikasi yang ada;

PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 senantiasa membangun komunikasi dua arah dalam rangka menjalin hubungan baik dengan segenap pemangku kepentingan, baik komunikasi internal maupun komunikasi eksternal dengan tujuan untuk meningkatkan reputasi perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan. Perusahaan juga berkomitmen untuk menerapkan keterbukaan informasi sebagai landasan pelaksanaan aktivitas komunikasi dan pengelolaan media komunikasi melalui berbagai media sosial perusahaan, salah satunya melalui website yang dikelola Sekretariat Perusahaan.

6. Sistem monitoring, evaluasi, dan mitigasi yang selama ini dijalankan;

Sistem Monitoring dan Evaluasi

Dalam rangka melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, perusahaan akan menerapkan mekanisme monitoring, diantaranya :

- a. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Direksi
Dalam rangka memonitoring perkembangan terkini terhadap berbagai program kerja dan monitoring kinerja keuangan dan non keuangan, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 menyelenggarakan Rapat Komisaris dan Direksi serta Rapat Direksi.
- b. Rapat *Executive Summary*
Dalam memonitoring kinerja dari semua unit kerja, perusahaan mengadakan rapat berkala tiap 3 (tiga) bulan atau sewaktu-waktu jika diperlukan untuk mengevaluasi kinerja dan melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan.
- c. Rapat Regional Kantor Cabang
Dalam memonitoring kinerja dari kantor cabang, perusahaan mengadakan rapat berkala tiap 3 (tiga) bulan atau sewaktu-waktu jika diperlukan untuk mengevaluasi kinerja kantor cabang dan melakukan perbaikan-perbaikan dan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja masing-masing kantor cabang.
- d. Rapat Kerja Tahunan
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 melaksanakan Rapat Kerja Tahunan untuk mengevaluasi kinerja tahun buku berjalan dan mengkomunikasikan target dan rencana strategis untuk tahun berikutnya.

Mitigasi

Mitigasi yang dilakukan perusahaan, sebagai berikut :

1. *Three Lines of Defense*
Bumida telah menerapkan sistem pengendalian yang merujuk kepada konsep “*Three Lines of Defense*” yang melibatkan seluruh unit kerja termasuk Bagian Manajemen Risiko dan Divisi Pengendalian Internal dalam rangka *defense of control*.

- *First Line of Defense*
First Line of Defense dikelola oleh masing-masing unit kerja terkait sesuai dengan fungsi dan tugas kerja masing-masing. Penerapan fungsi First Line of Defense terkait dengan mitigasi adalah, sebagai berikut :
 1. Peningkatan penguasaan proses kerja terkait.
 2. Melakukan identifikasi dan pengukuran kembali terhadap risiko-risiko operasional yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari.
 3. Peningkatan kontrol dan pelaksanaan tindakan preventif yang diperlukan agar dampak dan frekuensi risiko dapat diminimalisir

- *Second Line of Defense*
Second Line of Defense dikelola oleh Bagian Manajemen Risiko. Penerapan fungsi *Second Line of Defense* terkait dengan mitigasi adalah, sebagai berikut :
 1. Peningkatan fungsi check & balance guna mendukung operasional bisnis yang prudent
 2. Sosialisasi Program Pengembangan Budaya Risiko & Kepatuhan kepada semua jenjang organisasi
 3. Implementasi Enterprise Risk Management untuk mengelola risiko secara menyeluruh dan terintegrasi
 4. Penyempurnaan kebijakan pedoman, prosedur dan kerangka manajemen risiko yang komprehensif

- *Third Line of Defense*
Third Line of Defense dikelola oleh Divisi Pengendalian Internal. Penerapan fungsi *Third Line of Defense* terkait dengan mitigasi adalah sebagai berikut :
 1. Pelaksanaan mekanisme *Whistle Blowing System* serta kebijakannya.
 2. Pelaksanaan *Audit On The Desk* dan *Audit On The Spot* secara berkala untuk meningkatkan budaya sadar risiko dan budaya anti *fraud*.
 3. Pelaksanaan *Suprise Audit* atau *Special Audit* karena ada hal-hal yang harus segera ditindaklanjuti dan ditangani

Manajemen Risiko

PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas operasional perusahaan. Risiko Perusahaan secara rutin dievaluasi, diukur dan dilaporkan kepada Direksi dan Regulator.

7. Kebijakan pemerintah yang terkait dengan isu Keuangan Berkelanjutan.

Dalam rangka mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang telah digagas Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku regulator telah mengeluarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 sebagai implementasi road map Keuangan Berkelanjutan 2020 – 2024.

Sejumlah peraturan lainnya yang terkait dengan isu Keuangan Berkelanjutan, sebagai berikut :

- a. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- b. Undang-Undang No. 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja.

- c. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan.
- d. Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.
- e. Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
- f. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan
- g. Berbagai peraturan lain yang berkaitan dengan isu keuangan berkelanjutan, isu sosial dan isu lingkungan hidup.

D. Prioritas dan Uraian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Program prioritas yang akan dilakukan tahun 2020 untuk penerapan Rencana Aksi yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan, yaitu :

1. Optimalisasi penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang telah ada saat ini, yang mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan.

1.a Dasar Pemikiran

Keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan juga merupakan hal penting bagi perusahaan, selain menjalankan aktivitas bisnis.

1.b Kegiatan

Mengoptimalkan penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang telah ada saat ini, yang mampu mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan, yaitu asuransi gagal panen, asuransi sapi, asuransi limbah, dan asuransi mikro.

1.c Sumber Daya

Dalam proses penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan untuk produk asuransi gagal panen, asuransi sapi, asuransi limbah, dan asuransi mikro, dilakukan melalui kantor cabang dan pihak ketiga sebagai anggota konsorium.

1.d Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

- Secara umum, pencapaian program kerja RAKB pada tahun 2022 sesuai yang direncanakan, dimulai dari tahap sosialisasi hingga optimalisasi penjualan produk.
- Adapun hal yang perlu diperbaiki ditahun mendatang adalah lebih mengoptimalkan penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti produk asuransi gagal panen, asuransi sapi, asuransi limbah, dan asuransi mikro.

1.e Tantangan dan Rencana Kedepan

- Tantangan pada tahun 2023, adalah berkaitan dengan kondisi Pandemi Covid-19 & potensi resesi ekonomi global, dimana diprediksi akan terjadi inflasi

sehingga mengakibatkan penurunan daya beli dan Potensi pembatasan aktivitas masyarakat akibat pandemi.

- *Rencana kedepan lebih mengoptimalkan penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti produk asuransi gagal panen, asuransi sapi, asuransi limbah, dan asuransi mikro.*

2. Peningkatan portofolio investasi pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan

2.a Dasar Pemikiran

Lembaga jasa keuangan memiliki peranan yang penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi. Orientasi profit semata, saat ini sudah tidak relevan lagi dengan kondisi global yang ada. Perubahan iklim dan pengentasan kemiskinan menjadi issue global dan menuntut peran dari seluruh pelaku ekonomi, baik individu maupun korporasi.

2.b Kegiatan

Melakukan pembelian 1 (satu) Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam benchmarking yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti index SRI KEHATI dalam kurun waktu Januari sd Desember 2020.

2.c Sumber Daya

Divisi Keuangan bertanggung jawab atas pembelian instrumen investasi, termasuk mempersiapkan serta mengalokasikan dana investasi dengan tetap bekerjasama dengan PIC yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan di perusahaan.

2.d Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

- *Belum adanya penempatan portofolio investasi pada usaha berwawasan lingkungan, yaitu melalui pembelian Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam benchmarking, yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti index SRI KEHATI.*

2.e Tantangan dan Rencana Kedepan

- *Tantangan pada tahun 2023, adalah berkaitan dengan kondisi Pandemi Covid-19 & potensi resesi ekonomi global, dimana diprediksi akan terjadi inflasi sehingga mengakibatkan penurunan daya beli dan Potensi pembatasan aktivitas masyarakat akibat pandemi.*
- *Rencana kedepan, yaitu melakukan penempatan portofolio investasi pada usaha berwawasan lingkungan, yaitu melalui pembelian Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam benchmarking, yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti index SRI KEHATI.*

3. Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan

3.a Dasar Pemikiran

Perusahaan selain menjalankan aktivitas bisnis, juga harus memperhatikan keberlangsungan ekonomi masyarakat sekitar. Melalui adanya penyaluran dana CSR, adalah sebagai wujud tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat.

Tantangan penyaluran dana CSR adalah bagaimana mengefektifkan penyaluran dana sosial kepada masyarakat yang membutuhkan, ditengah keterbatasan alokasi anggaran perusahaan.

3.b Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang dibutuhkan	PIC
1.	Menyalurkan dana CSR ke yayasan atau Lembaga Pendidikan & sosial	Jan	Des	<ul style="list-style-type: none">Unit yang terlibat, antara lain Sekretariat Perusahaan, Divisi SDM, Divisi Keuangan, Divisi Syariah	Sekretariat Perusahaan
2.	Menyalurkan dana CSR ke korban bencana	Jan	Des	<ul style="list-style-type: none">Alokasi dana CSR Rp. 200 Juta	

3.c Sumber Daya

1. Sumber Dana : Dana yang digunakan bersumber dari alokasi dana sosial perusahaan berjumlah Rp. 200 Juta.
2. Sumber Daya Manusia : Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan dilakukan oleh beberapa unit kerja terkait, yaitu Sekretariat Perusahaan, Divisi SDM, Divisi Syariah dan Divisi Keuangan.
3. Mitra Kerjasama : Dalam proses penyaluran dana CSR, dibantu oleh salah satu organisasi binaan perusahaan, yaitu RBC (Riders BUMIDA Community) sebagai wadah organisasi bagi karyawan yang hobi berkendara.

3.d Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">● Secara umum, penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah dilakukan sesuai yang telah direncanakan |
|--|

3.e Tantangan dan Rencana Kedepan

- *Secara berkelanjutan melakukan penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan*

4. Implementasi lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office)

4.a Dasar Pemikiran

Lingkungan hidup merupakan hal penting saat ini yang menjadi perhatian pemerintah, bahkan dunia

4.b Kegiatan

Menciptakan aktivitas perusahaan dengan konsep Green Office, melalui efisiensi penggunaan kertas untuk kegiatan operasional perusahaan.

4.c Sumber Daya

Seluruh Divisi bertanggung jawab atas efisiensi penggunaan kertas untuk kegiatan operasional perusahaan.

4.d Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

- -

4.e Tantangan dan Rencana Kedepan

- -

E. Tindaklanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

- *Mengoptimalkan penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti produk asuransi gagal panen, asuransi sapi, asuransi limbah, dan asuransi mikro.*
- *Melakukan penempatan portofolio investasi pada usaha berwawasan lingkungan, yaitu melalui pembelian Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam benchmarking, yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti index SRI KEHATI.*
- *Secara berkelanjutan melakukan penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan*